

Pengaruh Pengalaman Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Saham bagi Kaum Generasi Z Mahasiswa di Kota Bengkulu dengan Fitench sebagai Variabel Moderasi

The Impact of Investment Experience and Financial Literacy on Stock Investment Decisions Among Generation Z Students in Bengkulu City with Fintech as a Moderating Variable

Fadli Wahyu Pratama*, Idham Lakoni, Syofian

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH

*Corresponding Email: Fadlizee176@gmail.com

Article history: Submitted: May 17, 2025 | Revised: June 08, 2025 | Accepted: July 05, 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengalaman Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Saham pada kaum Generasi Z mahasiswa di Kota Bengkulu, dengan Fitench sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa Generasi Z di Kota Bengkulu yang memiliki pengalaman atau minat dalam investasi saham serta menggunakan aplikasi Fitench. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 180 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan software SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel Pengalaman Investasi dan Literasi Keuangan masing-masing berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Saham. Selain itu, Fitench terbukti mampu memoderasi pengaruh antara Pengalaman Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi, sehingga memperkuat hubungan antar variabel. Secara simultan, seluruh variabel bebas beserta variabel moderasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, model penelitian ini dinyatakan layak dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi saham pada mahasiswa Generasi Z di Kota Bengkulu.

Kata Kunci: Pengalaman Investasi, Literasi Keuangan, Fitench, Keputusan Investasi, Generasi Z

Abstract

This study aims to examine the influence of Investment Experience and Financial Literacy on Stock Investment Decisions among Generation Z university students in Bengkulu City, with Financial Technology (Fitench) as a moderating variable. The research employs a quantitative method with an associative approach. The population consists of Generation Z students in Bengkulu City who have investment experience or interest and utilize Fitench applications. The sampling technique used is purposive sampling with a total of 180 respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) with the SmartPLS 4 software. The results indicate that both Investment Experience and Financial Literacy significantly influence Stock Investment Decisions on a partial basis. Furthermore, Fitench effectively moderates the relationship between Investment Experience and Financial Literacy with Investment Decisions, strengthening the overall relationship among variables. Simultaneously, all independent variables along with the moderating variable have a significant influence on investment decisions. Therefore, the regression model used is considered appropriate to explain the factors affecting stock investment decisions among Generation Z students in Bengkulu City. Keywords are written under the abstract and are selected from the substantive words derived from your article abstract. The number of

Keywords: Investment Experience, Financial Literacy, Fitench, Investment Decisions, Generation Z

Volume : 4
Nomor : 2
Bulan : July-December
Tahun : 2025
Halaman : 381-386

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi global yang pesat dan kemajuan teknologi digital telah mendorong pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak, terutama di kalangan generasi muda. Namun, masih terdapat *gap* dalam pemahaman dan pengambilan keputusan investasi, khususnya pada mahasiswa Generasi Z yang baru memasuki tahap awal pengelolaan keuangan. Meskipun akses terhadap informasi dan instrumen investasi semakin terbuka berkat teknologi finansial (Fitench), tidak semua individu memiliki literasi keuangan dan pengalaman investasi yang memadai untuk mengambil keputusan yang rasional dan terukur. Dalam era digital, generasi muda dihadapkan pada semakin banyak pilihan instrumen investasi, namun keputusan yang mereka ambil tetap sangat bergantung pada pemahaman, pengalaman, dan kesiapan menghadapi risiko, bukan semata-mata karena ketersediaan teknologi (Lusardi & Mitchell, 2014).

Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada literasi keuangan atau perilaku investasi secara umum, tanpa mengintegrasikan peran Fitench sebagai faktor yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh pengalaman dan pengetahuan terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, nilai kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada pemanfaatan Fitench sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara pengalaman investasi dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham, khususnya pada mahasiswa Generasi Z di Kota Bengkulu.

Penelitian ini merujuk pada beberapa studi terdahulu seperti Ramadhani & Luthan (2023), Nabilla & Shofawati (2022), dan Sekar et al. (2023) yang mengkaji secara terpisah pengaruh pengalaman, literasi, dan teknologi finansial terhadap perilaku investasi. Namun, penelitian ini menyatukan ketiga faktor tersebut dalam satu kerangka analisis, memberikan *state of the art* yang lebih utuh dan kontekstual.

Landasan Teori

Pengambilan keputusan investasi dipengaruhi oleh pemahaman manajemen keuangan, yaitu pengelolaan dana secara efektif melalui keputusan investasi, pendanaan, dan dividen (Gitman et al., 2015). Untuk memahami perilaku investasi, digunakan Theory of Planned Behavior yang menyatakan bahwa niat berperilaku ditentukan oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol (Ajzen, 2005). Pengalaman investasi membentuk pola pikir dalam menghadapi risiko dan menentukan keputusan keuangan yang lebih matang (Ramadhani & Luthan, 2023; Nabilla & Shofawati, 2022). Sementara itu, literasi keuangan membantu individu memahami konsep dasar keuangan dan membuat keputusan yang bijak (Pradipa et al., 2023; Chotimah et al., 2024). Keputusan investasi mencakup penilaian terhadap return, risiko, waktu, kebutuhan keuangan, dan informasi pendukung (Arifulsyah et al., 2023). Dalam konteks digital, Fitench memberikan kemudahan akses, kecepatan transaksi, dan keamanan, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih efisien (Andiani & Maria, 2023; Suryani, 2021).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti secara objektif dan terukur. Fokus utama penelitian

adalah untuk mengetahui pengaruh pengalaman investasi dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham, dengan financial technology (Fitentch) sebagai variabel moderasi. Untuk menganalisis hubungan antar variabel, penelitian ini menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4. Metode SEM-PLS dinilai tepat karena dapat digunakan untuk menguji hubungan struktural yang kompleks dan tidak memerlukan asumsi distribusi normal data, serta mampu menangani model dengan banyak indikator dan variabel laten secara bersamaan.

Analisis dilakukan melalui dua tahapan utama, yaitu evaluasi model pengukuran (outer model) dan evaluasi model struktural (inner model). Pada tahap outer model, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa indikator yang digunakan benar-benar merepresentasikan konstruk. Uji validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai Average Variance Extracted (AVE), sedangkan uji reliabilitas dilakukan melalui nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha, di mana nilai yang disyaratkan adalah di atas 0,7. Selanjutnya, pada tahap inner model, pengujian dilakukan untuk menilai kekuatan dan arah hubungan antar konstruk. Nilai R-square digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sementara itu, pengaruh langsung antar variabel diuji melalui nilai koefisien jalur (path coefficient), t-statistik, dan p-value untuk menentukan signifikansi hubungan.

Untuk mengetahui peran moderasi Fitentch, digunakan pendekatan Moderated Regression Analysis (MRA). Dalam analisis ini, dibuat interaksi antara variabel independen (pengalaman investasi dan literasi keuangan) dengan variabel moderasi (Fitentch). Efek moderasi dinyatakan signifikan jika nilai p-value di bawah 0,05, yang menunjukkan bahwa Fitentch secara statistik memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel-variabel utama. Dengan menggunakan pendekatan dan teknik analisis tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris yang mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi saham di kalangan mahasiswa generasi Z, serta bagaimana teknologi finansial dapat memperkuat hubungan tersebut.

Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pengalaman investasi dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham mahasiswa Generasi Z di Kota Bengkulu, dengan fintech (Fitentch) sebagai variabel moderasi. Berdasarkan pengolahan data melalui *SmartPLS 4*, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

No	Hubungan Antar Variabel	T-Statistik	P-Value	Keterangan
1	Pengalaman Investasi → Keputusan Investasi	3.493	0.000	Signifikan
2	Literasi Keuangan → Keputusan Investasi	3.358	0.001	Signifikan
3	Fitentch x Pengalaman Investasi → Keputusan Investasi	0.070	0.944	Tidak Signifikan
4	Fitentch x Literasi Keuangan → Keputusan Investasi	0.157	0.876	Tidak Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 4 (2025)

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa dua variabel bebas, yaitu pengalaman investasi dan literasi keuangan, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap

Volume : 4
Nomor : 2
Bulan : July-December
Tahun : 2025
Halaman : 381-386

keputusan investasi saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value $< 0,05$ dan t-statistik $> 1,96$. Sebaliknya, dua hubungan interaksi antara variabel moderasi Fitench dengan kedua variabel utama menunjukkan nilai p-value yang tinggi ($> 0,05$), yang berarti bahwa fintech tidak terbukti memoderasi secara signifikan hubungan antara pengalaman maupun literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Pembahasan

Pengaruh Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Saham

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengalaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengalaman berinvestasi, baik dari keberhasilan maupun kegagalan, lebih mampu mengevaluasi peluang dan risiko investasi secara objektif. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ramadhani dan Luthan (2023), serta Nabilla dan Shofawati (2022), yang menyatakan bahwa pengalaman memiliki korelasi positif dengan kepercayaan diri dan kemampuan analisis dalam pengambilan keputusan investasi. Namun, hasil ini sedikit berbeda dengan temuan Hafidh dan Cindiyasari (2024), yang menyatakan bahwa pengalaman tidak selalu berpengaruh signifikan, karena pengambilan keputusan juga dapat dipengaruhi oleh faktor emosional atau eksternal lainnya.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saham

Literasi keuangan terbukti menjadi variabel penting dalam membentuk keputusan investasi. Individu yang memahami konsep dasar keuangan, manajemen risiko, dan strategi pengelolaan aset cenderung lebih selektif dan strategis dalam menanamkan modal. Hasil ini mendukung temuan Pradipa et al. (2023), Chotimah et al. (2024), dan Sunandes (2024), yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan modal penting untuk membentuk perilaku investasi yang rasional dan berorientasi jangka panjang. Pemahaman terhadap konsep return, risiko, waktu investasi, serta informasi pendukung menjadi dasar kuat dalam menetapkan keputusan yang sesuai dengan profil keuangan masing-masing individu.

Peran Fitench Sebagai Variabel Moderasi

Menariknya, dalam penelitian ini, teknologi finansial (Fitench) tidak menunjukkan peran moderasi yang signifikan. Meskipun sebelumnya Fitench diprediksi dapat memperkuat hubungan antara pengalaman dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi, hasil statistik menunjukkan sebaliknya. Kedua interaksi tersebut memiliki nilai p-value yang sangat tinggi (0,944 dan 0,876), sehingga tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa Fitench memperkuat atau memperlemah hubungan variabel bebas dengan keputusan investasi. Hal ini mungkin terjadi karena mayoritas responden, meskipun sudah menggunakan aplikasi fintech, belum mengoptimalkan fitur-fitur investasi yang tersedia. Kemungkinan lainnya adalah adanya kesenjangan antara pemahaman teknologi dan pemanfaatan nyata dalam konteks pengambilan keputusan investasi. Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian (Pradipa et al., 2023) dan (Mahardika & Asandimitra 2023) yang menemukan bahwa Fitench dapat menjembatani

keterbatasan literasi dan mempercepat pengambilan keputusan. Perbedaan ini mengindikasikan pentingnya memahami karakteristik lokal dan konteks responden. Implikasinya, edukasi literasi keuangan dan pengalaman praktik investasi perlu terus ditingkatkan terlebih dahulu sebelum mengoptimalkan peran teknologi digital dalam proses investasi. Edukasi melalui simulasi investasi atau pelatihan digital bisa menjadi solusi jangka panjang.

Simpulan

Penelitian ini dilandasi oleh kebutuhan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi saham di kalangan mahasiswa generasi Z, khususnya dalam konteks perkembangan teknologi finansial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman investasi dan literasi keuangan merupakan faktor kunci yang secara signifikan mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional dan terarah. Hal ini menegaskan bahwa kedua faktor tersebut bukan hanya sekadar pengetahuan atau riwayat aktivitas keuangan, tetapi juga mencerminkan kesiapan kognitif dan afektif seseorang dalam menghadapi dinamika pasar modal. Ketidaksignifikanan peran financial technology (Fitench) sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini menjadi temuan yang penting untuk dikaji lebih lanjut. Meski teknologi telah menjadi bagian dari gaya hidup generasi Z, kehadirannya belum tentu langsung berdampak pada penguatan pengaruh pengalaman dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Hal ini membuka pemahaman bahwa teknologi, tanpa disertai pemahaman dan pengalaman yang memadai, tidak akan mampu menggantikan fungsi analisis dan pertimbangan individu dalam pengambilan keputusan keuangan.

Secara konseptual, hasil ini selaras dengan kerangka pikir dalam pendahuluan, yaitu bahwa keputusan investasi tidak hanya bersandar pada akses informasi (yang bisa difasilitasi oleh teknologi), tetapi juga pada kapasitas individu dalam memproses informasi tersebut secara kritis dan reflektif, yang diperoleh melalui pengalaman dan literasi keuangan. Sebagai prospek pengembangan, hasil penelitian ini memberikan arah bahwa upaya peningkatan perilaku investasi generasi muda sebaiknya dimulai dari edukasi literasi keuangan dan pengalaman praktik investasi secara langsung. Institusi pendidikan, pelaku pasar modal, dan pengembang teknologi finansial dapat berkolaborasi dalam menciptakan ekosistem edukatif yang menggabungkan simulasi investasi, pelatihan daring, serta pemanfaatan platform fintech berbasis pembelajaran. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan pada konteks demografis dan sosial yang berbeda, menambahkan variabel-variabel seperti risk tolerance, perceived behavioral control, atau motivasi investasi, serta menggali secara lebih mendalam faktor psikologis dan budaya yang turut memengaruhi perilaku investasi generasi muda di era digital.

Daftar Rujukan

- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality, and behavior* (2nd ed.). McGraw-Hill Education.
- Andiani, K., & Maria, P. (2023). Pengaruh financial technology terhadap keputusan investasi generasi milenial. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Digital*, 5(1), 45–56.
- Arifulyah, D., Handayani, T. S., & Suhendra, E. (2023). Literasi keuangan dan keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8(2), 100–110.

Volume : 4
Nomor : 2
Bulan : July-December
Tahun : 2025
Halaman : 381-386

- Chotimah, S., Santoso, B., & Kurniawan, R. (2024). Literasi keuangan sebagai penentu keputusan investasi pada generasi Z. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Modern*, 6(1), 15–25.
- Gitman, L. J., Juchau, R., & Flanagan, J. (2015). *Principles of managerial finance* (6th ed.). Pearson Education.
- Hafidh, R. M., & Cindiyasari, D. (2024). Pengaruh pengalaman dan motivasi terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Keuangan dan Perilaku Konsumen*, 9(1), 67–78.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Mahardika, R. P., & Asandimitra, N. (2023). Financial technology sebagai pemoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 189–202.
- Mutawally, M., Permana, D., & Lestari, A. (2019). Pengaruh pengalaman dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(10), 1–17.
- Nabilla, N., & Shofawati, A. (2022). Pengaruh pengalaman investasi dan kemudahan aplikasi terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 9(3), 342–355.
- Pradipa, Y., Widodo, A., & Herlina, L. (2023). Literasi keuangan dan financial technology terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 4(2), 78–89.
- Ramadhani, A. R., & Luthan, M. A. (2023). Literasi keuangan dan pengalaman investasi: Studi pada mahasiswa di kota besar. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Investasi*, 11(1), 56–66.
- Sunandes, R. (2024). Literasi keuangan sebagai prediktor perilaku investasi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 9(1), 12–22.
- Suryani, T. (2021). Financial technology dan perubahan perilaku generasi digital dalam mengelola keuangan. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 6(2), 113–124.